

## Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Dribbling* Dan Ketepatan *Shooting* Dalam Keterampilan Bermain Sepakbola di Klub PERSETAB

Wanda Guna Putra<sup>1</sup>, Ajis Sumantri<sup>2</sup>, Juwita<sup>3</sup>  
Pendidikan Jasmani FKIP UNIVED Bengkulu  
[Putrabkl67789@gmail.com](mailto:Putrabkl67789@gmail.com)

Submitted: 2023-07-03

Published: 2023-07-17 DOI: <https://doi.org/10.55526/sjs.v2i1.192>

Accepted: 2023-07-14

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar *dribbling* dan ketepatan *shooting* dalam keterampilan bermain sepakbola PERSETAB. Jenis penelitian ini adalah analisis, menganalisis kemampuan teknik *shooting dan dribbling*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh atlet pemain PERSETAB yang berjumlah 18 orang atlet. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan teknik *shooting dan dribbling* pada atlet pemain persatuan sepakbola Tangga Batu. Dengan menggunakan rumus statistik (mean). Hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan dapat dilihat bahwa kriteria baik dari hasil tes *shooting* atlet PERSETAB hanya terdapat 6 orang (33,00%), selanjutnya untuk kriteria cukup terdapat 12 orang (67,07%), dan 0 orang (0,00%) untuk kriteria kurang dengan nilai rata-rata skor 121. Sedangkan kriteria hasil tes *dribbling* yaitu dengan jumlah 10 orang (55,00%) mendapat kriteria cukup, 7 orang (39,00%) tergolong baik, dan 1 orang (6,00%) yang mendapat nilai kurang, dengan masing-masing nilai rata-rata waktu 23.54 detik. Dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola atlet persatuan sepak bola Tangga Batu yaitu pada tingkatan cukup, sehingga perlu adanya peningkatan keterampilan gerakan dasar sepak bola pada atlet PERSETAB guna mendapatkan hasil yang optimal, serta lebih diperhatikannya lagi faktor kondisi fisik bagi setiap atlet PERSETAB.

Kata Kunci : Analisis, Kemampuan, Keterampilan, Teknik dasar, Sepakbola

### ABSTRACT

This study aims to determine the ability of basic dribbling techniques and shooting accuracy in PERSETAB football playing skills. This type of research is analysis, analyzing the skills of shooting and dribbling techniques. The population and sample of this study were all athletes of PERSETAB players, totaling 18 athletes. The research instrument measured the shooting and dribbling technique abilities of the United Football Association footballers, using a statistical formula (mean). From the results of research regarding skill levels, it can be seen that the good criteria from the results of the PERSETAB shooting athlete test were only 6 people (33.00%), then for sufficient criteria there were 12 people (67.07%), and 0 people (0.00%) for less criteria with an average score of 121. Meanwhile, the criteria for the dribbling test results were that 10 people (55.00%) got sufficient criteria, 7 people (39.00%) were classified as good, and 1 person (6.00%) got less value, with each value an average time of 23.54 seconds. It can be concluded that the skill level of the basic soccer technique skills of the Tangga Batu football union athletes is at an adequate level, so it is necessary to increase basic soccer movement skills in PERSETAB athletes to obtain optimal results, as well as pay more attention to the physical condition factors for each PERSETAB athlete.

Keywords: Analysis, Ability, Skills, Basic Techniques, Football

## Pendahuluan

Olahraga merupakan aktivitas penting yang harus dilakukan oleh manusia dalam rangka untuk memperoleh kesehatan tubuh, ada banyak jenis cabang olahraga yang ada di dunia salah satunya adalah sepak bola, sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang di mainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri dari sebelas orang, olahraga ini sangat populer dan disukai banyak orang, permainan olahraga sepak bola sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa melalui kegiatan permainan olahraga sepak bola banyak manfaat yang diperoleh, khususnya dalam hal pertumbuhan fisik, mental dan sosial yang baik. Salah satu bentuk tujuan olahraga sepak bola adalah pencapaian prestasi maksimal yang juga tak luput dari perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi. Bentuk perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi di Indonesia telah dijabarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 20 ayat 2 dan 3 menjelaskan bahwa: Pendidikan Jasmani yang merupakan bagian dari Pendidikan secara keseluruhan, pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Dengan kedudukannya sebagai bagian integral dari Pendidikan, maka Pendidikan Jasmani

merupakan suatu proses Pendidikan, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Perkembangan konsep Pendidikan Jasmani semakin lama telah menunjukkan pergeseran menuju perkembangan yang lebih maju, yang ditandai dengan upaya 2 mengembangkan seluruh kemampuan atau potensi manusia secara utuh. Untuk memberikan gambaran dan pengertian yang lebih jelas maka akan dikemukakan beberapa pengertian/definisi tentang Pendidikan Jasmani dari berbagai literatur yang tentu mempunyai pendapat sendiri tentang apa yang dimaksud Pendidikan Jasmani. Adapun menurut Achmad Paturusi (2012: 4) "Arti pendidikan jasmani secara umum dapat di definisikan sebagai berikut: Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan permainan yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan". Pendidikan jasmani merupakan salah satu aktivitas fisik ataupun fisikis dalam suatu pembelajaran yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan siswa setelah pembelajaran. Dari pengertian ini, mengukuhkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum. Sedangkan Dini Rosdiani (2015: 1) bahwa "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan, motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat

dan aktif sepanjang hayat”. Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan, alat yang digunakan untuk mendidik”. Dapat di definisikan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum, karena diharapkan dalam pendidikan jasmani perkembangan motorik, perkembangan afektif dan perkembangan kognitif anak dapat berjalan dengan seimbang. Salah satu cabang olahraga yang terdapat di pembelajaran pendidikan jasmani adalah permainan sepak bola, sepak bola sendiri merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh para siswa laki-laki disekolah dasar. Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain, dan salah satu nya penjaga gawang. Permainan sepak bola seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan tangannya di daerah tendangan hukuman. Permainan sepak bola juga sendiri dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan juga kerjasama, sportivitas, tanggung jawab sertakejujuran. Kemampuan bermain sepak bola adalah salah satu acuan bagi para pelatih sepak bola dalam mulai menyeleksi para pemain didalam memulai suatu perencanaan dalam latihan, atau pun acuan bagi pelatih untuk mengetahui apakah program latihan berhasil atau tidak. Kemampuan bermain sepak bola akan terlihat baik apabila seorang pemain sepak bola tersebut mempunyai fondasi dari

teknik-teknik dasar dan menengah yang baik pula. Karena dengan melihat kemampuan teknik dasar seorang pemain seperti dribbling, dan ketepatan shooting, seorang pelatih dapat menyimpulkan bahwa seorang pemain tersebut memang sudah layak atau memang sudah mengalami kemajuan dalam proses latihan yang telah dijalankan. Teknik untuk menciptakan peluang dalam permainan sepak bola adalah dengan kemampuan dribbling yang baik. Kemampuan dribbling yang baik akan mempermudah pemain untuk membukaruang, dan melewati lawan untuk menciptakan peluang mencetak gol, selain itu dengan kemampuan dribbling yang baik seorang pemain juga dapat melindungi gawang dari kebobolan ketika terjadi serangan balik dari lawan. Teknik yang digunakan untuk mencetak gol kegawang lawan adalah teknik shooting. Shooting yang baik, cermat, dan akurat akan lebih mempermudah pemain untuk mencetak gol. Mengingat pentingnya teknik tersebut maka kemampuan dribbling, dan ketepatan shooting ini harus mendapat perhatian serius dalam pembinaan prestasi untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola parapemain. Keterampilan bermain sepak bola persatuan sepak bola Tangga Batu belum bisa dikatakan sempurna, dibuktikan dengan setiap pertandingan para pemain belum dapat menguasai permainan dan sering membuang kesempatan di depan gawang dengan kemampuan shooting yang kurang baik, sehingga persatuan sepak bola Tangga Batu sulit untuk mencetak gol dan memperoleh kemenangan. Keterampilan bermain sepakbola persatuan sepak bola

Tangga Batu belum bisa dikatakan baik, sehingga sering saat pertandingan sulit mendapat kemenangan. Hal ini dikarenakan tingkat kemampuan dribbling, dan ketepatan shooting para pemain belum sempurna. Untuk dapat mempunyai keterampilan bermain sepak bola yang baik tidak hanya dilihat dari salah satu teknik saja. Penguasaan semua teknik dasar dan penerapan secara efektif dilapangan menjadi kunci keberhasilan pemain untuk memiliki keterampilan bermain sepak bola yang baik sehingga performa tim semakin meningkat, di antaranya yaitu kemampuan dribbling dan ketepatan shooting. Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa keterampilan seorang pemain dalam bermain sepakbola merupakan hal yang paling penting di pakai sebagai acuan seorang pelatih usia dini maupun sekolah sepak bola dalam menilai apakah program yang telah dijalankan itu mengalami keberhasilan atau tidak, sedangkan kemampuan dalam bermain sepakbola dapat dilihat dari penguasaan teknik seperti dribbling, dan ketepatan shooting. Berdasarkan pertimbangan di atas maka peneliti perlu membuktikan dan mengadakan penelitian yang berjudul “kemampuan teknik dasar dribbling dan ketepatan shooting dalam keterampilan bermain sepak bola PERSETA

### **Kajian Teori**

#### **Pengertian Sepakbola**

Pada hakikatnya permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan

adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan. Sepakbola adalah permainan bola besar yang dimainkan secara beregu, satu regu berjumlah sebelas orang. Sepak bola dimainkan di lapangan rumput dengan dua gawang, pada dua sisi lebarnya dijaga masing-masing oleh penjaga gawang. Dua regu selain menjaga gawang, saling berebut bola untuk dimasukkan ke dalam gawang lawannya. Witono Hidayat (2017:6) “mengemukakan bahwa sepak bola merupakan

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah permainan antara dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan. Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga 16 gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan dan permainan ini dilakukan selama 2x45 menit.

#### **Teknik Dasar Permainan Sepakbola**

Menurut Irianto (2010:15) bahwa keterampilan bermain sepak bola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepak bola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Olahraga sepak bola selain menuntut fisik yang prima kebugaran tetapi juga teknik yang sangat baik. Tanpa keterampilan teknis yang kuat pemain tidak akan bisa mencetak gol atau bertahan secara efektif (Ueberroth, 2012:102). Teknik dasar permainan sepakbola terbagi kedalam dua jenis

yaitu teknik dasar bertahan dan teknik dasar menyerang (Infantino, 2016: 47). Teknik dasar bertahan terdiri dari bertahan pro-aktif dengan bodi kontak, intercept, tackling, dan clearing area. Teknik dasar menyerang terdiri dari gerakan tipuan, kontrol, operan, menggiring, shooting, dan menyundul. Beberapa teknik dasar tersebut harus dapat dikuasai oleh seorang pemain untuk menunjang penampilan di atas lapangan sesuai dengan posisi masing-masing. Keterampilan penting yang perlu dipelajari dalam sepak bola dalam sepak bola antara lain menggiring, mengoper, menembak, merebut bola, menyundul, menggunakan kaki yang tidak dominan dan gerakan spontan (Tutorial Sport, 2015: 12-13). Menerima, menggiring bola, melewati, menembak, dan menyundul adalah teknik dasar yang semua pemain harus mengembangkannya dan terus menerus berlatih. Para pemain terbaik selalu memiliki teknik yang kuat. Penguasaan teknik dasar yang baik akan membentuk seorang pemain menjadi handal.

Teknik *shooting* sulit dilakukan sesuai keinginan agar arah bola tepat ke gawang dan melewati penjagaan kiper. Kemampuan untuk menembak dengan kuat dan akurat sangat penting jika pemain ingin mencetak gol (Luxbacher, 2013: 95). Kegagalan menembak sering terjadi disituasi permainan yang berlangsung cepat dibawah tekanan pemain bertahan lawan. Menurut Gao (2014: 992), jarak *shooting* terbaik berada di dekat garis depan gawang kotak penalti. Menurut Martin J (2012: 8), Ada beberapa prinsip penyelesaian akhir (*shooting*):

Akurasi, *finishing* hanya lewat bola ke gawang melewati kiper

*Power*, ditentukan oleh kecepatan kaki di titik kontak dan teknik yang

digunakan Penyelarasan tubuh, jika memungkinkan, lutut berada di atas bola dan pinggul serta bahu mengarah ke target Mengunci engkel, jari kaki mengarah ke bawah Perkenaan dengan bola - kaki yang tidak menendang ditempatkan dengan nyaman di samping ujung jari kaki mengarah ke sasaran

### Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2016:53) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Kemudian tujuan kemampuan teknik dasar *dribbling* dan ketepatan *shooting* dalam keterampilan bermain sepakbola PERSETAB.

### Hasil Dan Pembahasan

Hasil

#### Kemampuan Menggiring Bola ( *dribbling* )

Penilaian keberhasilan Kemampuan teknik dasar *dribbling* diketahui melalui tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menggiring bola/*dribbling* , dengan menggunakan coon sebanyak 6 pada jarak 1 m antara coon bola kemudian setelah ada aba-aba mulai langsung melakukan star sebanyak 2 kali percobaan. Bola di *dribbling* dengan cara zig-zag. Skor yang dicatat atau yang di ambil adalah nilai waktu tercepat dalam menggiring bola/*dribbling*. Selanjutnya untuk hasil tes

*dribbling* dapat dilihat pada tabel berikut:

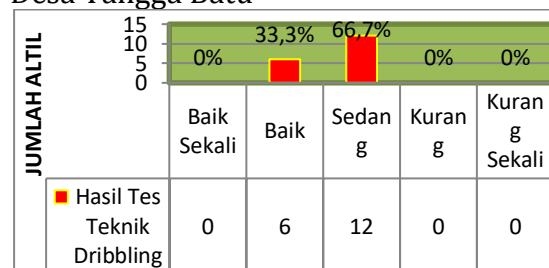
**Tingkat Keterampilan Sepakbola Teknik *Dribbling* Atlit Sepak Bola Desa Tangga Batu**

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kriteria hasil tes *dribbling* atlit kategori baik sekali 0 orang atausebesar 0%, kategori baik 6 orang

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	57 ≥	Baik Sekali	0 siswa	0 %
2	45 - 56	Baik	2 siswa	11,11%
3	34 - 44	Sedang	9 siswa	50,00%
4	22 - 33	Kurang	3 siswa	16,67%
5	≤ 21	Kurang Sekali	4 siswa	22,22%
<b>Jumlah</b>			<b>18 siswa</b>	<b>100%</b>

atausebesar 33,3%, kategori sedang terdapat 12 atausebesar 66,7% , kategori kurang 0 orang atausebesar 0.00% dan untuk kategori kurang sebanyak 0 orang atausebesar 0%. Dari grafik di atas, dapat terlihat juga bahwa kriteria cukup adalah kriteria dominan yang terdapat pada tes *dribbling* yaitu dengan total 18 atlit. Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat diperjelas dengandiagram batang di bawah ini:

**Diagram Batang Tingkat Penilaian Hasil Tes Teknik *Dribbling* Atlit Sepak Bola Desa Tangga Batu**



**Kemampuan Menendang bola ( *shooting* )**

Penilaian keberhasilan Kemampuan teknik dasar *shooting* diketahui melalui tes, dengan bola ditaruh 10 m dari gawang kemudian setelah ada aba- aba mulai

langsung melakukan *shooting* sebanyak 6 kali dengan katagori 2 kali kaki bagian kiri, 2 kali kaki bagian terkuat dan 2 kali kaki bagian kanan. Skor yang dicatat adalah ketepatan *shooting* terhadap masuknya bola yang telah ditentukan. Dan *Shooting* yang dilakukan harus benar, yaitu menggunakan kaki yang telah di tentukan (bila teknik *shooting* salah, tidak diberi nilai). Bila bola tidak masuk ke dalam target yang telah di tentukan atau melenceng, maka skornya adalah 0. maka akan didapatkan data penelitian Kemampuan teknik dasar *shooting*.

**Tingkat Keterampilan Sepak bola Kemampuan *Shooting* Atlit Sepak Bola Desa Tangga Batu**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≤ 5	Baik Sekali	0 Orang	0 %
2	6 – 10	Baik	6 Orang	33,3 %
3	11 – 15	Sedang	12 Orang	66,7 %
4	16 – 20	Kurang	0 Orang	0 %
5	≥ 21	Kurang Sekali	0 Orang	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>18 Orang</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kriteria baik dari hasil tes *shooting atlit* PERSETAB yaitu dengan kategori baik sekali 0 orang atau sebesar 0%, kategori baik 2 orang atau sebesar 11,11%, kategori sedang terdapat 9 atau sebesar 50,0% , kategori kurang 3 orang atau sebesar 16,67% dan untuk kategori kurang sebanyak 4 orang atau sebesar 22,22%. Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat diperjelas dengandiagram batang di bawah ini:

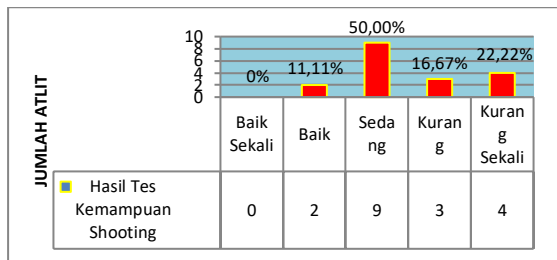


Diagram Batang Tingkat Penilaian Teknik Shooting

**Atlit Sepak Bola PERSETAB**

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* dan teknik *shooting* atlit PERSETAB rata-rata yaitu mendapat kriteria Sedang, dengan masing-masing *dribbling* rata - rata waktu 11 detik dan nilai rata-rata dan teknik *shooting* yaitu 36,2.

**Pembahasan**

**Kemampuan Menggiring Bola (*dribbling*)**

Dari hasil analisis data terhadap hasil tes kemampuan teknik *dribbling*, didapat nilai rata-rata tingkat kemampuan atlit yaitu 11 detik dengan kriteria sedang. Adapun frekuensi yang didapat oleh atlit persatuan Sepak bola Tangga Batu yaitu pada tingkat sedang dengan total atlit 12 atau 66,7%. Berdasarkan uraian di atas, kemampuan teknik dasar *dribbling* yang dilakukan oleh siswa masih ada yang dibawah rata-rata. Hal ini disebabkan oleh postur tubuh yang kurang tegak, perkenaan bola dengan permukaan punggung kaki yang kurang tepat, kepala yang kurang tegak untuk dapat melihat lapangan dengan baik. Menurut Mielke (2003:53) menyatakan bahwa; “Melakukan *dribbling* bisa menjadi senjata yang sangat ampuh saat melakukan serangan dan merupakan keterampilan pertahanan yang cekatan”. Oleh karena itu untuk mendapatkan teknik dasar *dribbling* yang baik sangat diperlukan latihan yang kontinue.

Berdasarkan uraian dari kedua indikator yang terdapat dalam kemampuan

teknik dasar bermain sepakbola tersebut diatas, terdapat faktor yang mempengaruhi hasil tes siswa, seperti : kondisi fisik, hal ini sangat diperlukan untuk mengaflikasikan seluruh gerakan kemampuan teknik dalam bermain sepakbola. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola atlit persatuan sepak bola Tangga Batu yaitu pada tingkatan Sedang, sehingga perlu adanya peningkatan keterampilan gerakan dasar sepak bola pada atlit PERSETAB guna mendapatkan hasil yang optimal, serta lebih diperhatikannya lagi faktor kondisi fisik bagi setiap atlit PERSETAB. Jadi kesimpulannya prestasi atlit PERSETAB saat ini digolongkan pada kategori Sedang sehingga atlit belum mampu mencapai prestasi yang memuaskan.

**Kemampuan Menendang dengan Punggung Kaki (*Shooting*)**

Dari hasil analisis data terhadap hasil tes kemampuan teknik *shooting*, didapat nilai rata-rata tingkat kemampuan atlit yaitu 36,2 dengan kriteria sedang. Adapun frekuensi yang didapat oleh atlit persatuan sepak bola Tangga Batu yaitu pada tingkat sedang dengan total atlit 9 atau 50,0% siswa. Berdasarkan uraian di atas, kemampuan teknik dasar *shooting* yang dilakukan oleh siswa masih ada yang dibawah rata-rata. Hal ini disebabkan oleh letak kaki yang menahan keseimbangan belum benar, lutut kaki yang kurang ditekuk, kurangnya perhatian pada bola dan gerakan akhir yang kurang sempurna. Sehubungan dengan hal ini Sukatamsi mengungkapkan bahwa untuk melakukan berbagai macam tendangan khusus seperti tendangan bebas, sudut, dan gawang, diperlukan tekanan ekstra pada teknik *shooting*. Oleh karena itu untuk mendapatkan teknik dasar *shooting* yang baik sangat diperlukan latihan yang kontinue.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan dapat dilihat bahwa kriteria baik dari hasil tes *dribbling atlit* PERSETAB kategori baik sekali 0 orang atausebesar 0%, kategori baik 6 orang atausebesar 33,3%, kategori sedang terdapat 12 atausebesar 66,7% , kategori kurang 0 orang atausebesar 0.00% dan untuk kategori kurang sebanyak 0 orang atausebesar 0%. Sedangkan kriteria hasil tes *shooting* yaitu dengan kategori baik sekali 0 orang atausebesar 0%, kategori baik 2 orang atausebesar 11,11%, kategori sedang terdapat 9 orang atausebesar 50,0% , kategori kurang 3 orang atausebesar 16,67% dan untuk kategori kurang sebanyak 4 orang atausebesar 22,22%.

Tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola atlit persatuan sepak bola Tangga Batu yaitu pada tingkatan sedang, sehingga perlu adanya peningkatan keterampilan gerakan dasar sepak bola pada atlit PERSETAB guna mendapatkan hasil yang optimal, serta lebih diperhatikannya lagi faktor kondisi fisik bagi setiap atlit peserta PERSETAB.

Jadi kesimpulannya prestasi atlit PERSETAB saat ini digolongkan pada kategori Sedang sehingga atlit belum mampu mencapai prestasi yang memuaskan

## Daftar Pustaka

Achmad Paturusi, 2012, Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Rineka Cipta, Jakarta.

Ahmad Tanzeh. 2011. Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.

Bate, D., & Jeffreys I. (2015) soccer speed. United States: Human Kinetics. ISBN: 978-1-4504-2457-8

Bridle, B., Spencer S., Phipps T.,

Minihane L., Cavanagh M., Farrow S., Griffiths L., & Parris M. (2011). Essential soccer skills. New York. United States : Dorling Kindersley Publisher. ISBN 978-0-7566-5902-8

Dini Rosdiani, 2013, Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai, Alfabeta, Bandung.

Etta Mamang Sangadji, Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta.

Gao B., & Dong J. (2014) Football best shooting area and goal ration correlation research based on multivariate statistical model. Journal of Chemical and Pharmaceutical Research 2014, 6(3):988-993 ISSN : 0975-7384

Irianto, A. 2010. Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya. Jakarta :Kencana Prenada Media Group.

Infantino, G., & Samoura F. (2016). Youth football. Zurich. Switzerland: Federation Internationale de Football Association (FIFA).

Luxbacher, J. A. (2011). Sepakbola. (Diterjemahkan Agusta Wibawa). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (Edisi asli diterbitkan tahun 1996 oleh Human Kinetics Publishers, Inc. United States of America).

Martin, J. (2012). The best of soccer journal. Maidenhead. United Kingdom : Meyer & Meyer Sport Ltd. ISBN 978-1-84126-329-8

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. 2009. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Diperbanyak oleh Biro Humas dan Hukum Kementerian pemuda dan olahraga Republik Indonesia.

- Ueberroth, P.V. & DeFrantz A.L. (2012). Soccer coaching manual. Los Angeles. United States LA84 Foundation. ISBN 0-944831-32-X.
- Sudjana. 2001. Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung : Falah Production.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Tutorial Sport Simply Easy Learning Football. (2015). Tutorial Point (I) Pvt Ltd. [https://www.tutorialspoint.com/football/football\\_tutorial.pdf](https://www.tutorialspoint.com/football/football_tutorial.pdf)
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan isi, strategi, dan penilaian*, Jakarta: Bumi Aksara